

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini di paparkan tentang paparan data dan temuan penelitian yang di peroleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil analisis data serta proposisi. Berdasarkan pertanyaan penelitian pada bab II, hasilnya adalah sebagai berikut:

#### A. Paparan Data

Data yang dikemukakan disini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari pengamat/observasi ke sekolah dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas dan Siswa ) serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang Sistem *Bilingual* di SDI Zumrotus Salamah dan SDI Al azhar Bandung Tulungagung.

#### 1. Paparan Data di SDI Zumrotus Salamah Tawang Sari kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Program atau sistem penggunaan dua bahasa atau sering disebut *Bilingual* dirancang untuk memberikan pengalaman bahasa supaya kedepannya siswa lebih mahir menggunakan bahasa Inggris yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru dan lingkungan, serta ketika siswa telah lulus dari sekolah dasar tersebut siswa lebih mampu dalam menerapkan bahasa Inggris di jenjang lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Sistem *Bilingual* diantaranya adalah:

##### a. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi *listening* (menyimak) di SDI Zumrotus Salamah

###### 1. Menyimak secara intensif

Beberapa cara digunakan sekolah untuk memberikan pembelajaran *listening* dalam bahasa Inggris, khususnya sekolah yang menerapkan *Bilingual* dilembaga

tersebut, menyimak secara intensif salah satu cara yang diterapkan oleh sekolah dalam mengajarkan listening kepada siswa. Menyimak secara intensif memiliki tujuan supaya siswa dapat mengetahui mengenai komponen-komponen dalam bahasa Inggris, meliputi pembahasannya, kata, intonasi yang diciptakan seorang yang membaca dan lain sebagainya, seperti pemaparan Ms. Dyah sebagai berikut :

Jadi memang listening sangat diperhatikan mbak, karena apa dengan anak menyimak dan memahami apa yang disimak maka tujuan dari bilingual bisa tercapai, setelah menyimak, anak paham maka akan segera bisa mengkomunikasikan apa yang telah disimak, nah, memang ada beberapa cara yang diajarkan dalam hal listening, salah satunya menyimak secara intensif, selanjutnya ada menyimak responsif, menyimak selektif.<sup>1</sup>

## 2. Menyimak responsive

Menyimak responsive adalah cara menyimak dengan pemberian materi-materi pendek oleh guru kepada siswa salah satunya dengan guru memberikan salam yang tentunya dengan bahasa Inggris, seperti *how are you today* dan masih banyak lagi, lalu selain memberi salam pendek bisa berupa pertanyaan pendek, perintah dan beberapa jenis materi pendek yang dimaksudkan agar siswa dapat memberikan timbal balik dan respon pendek kepada guru, karena guru memberikan salam dan stimulus menggunakan bahasa Inggris maka siswa dituntut menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris pula.

## 3. Menyimak selektif

Menyimak Selektif lebih menitik beratkan kepada kegiatan-kegiatan menyimak yang bertujuan agar siswa dapat melakukan *scanning* pada materi yang telah disampaikan oleh guru dan mampu mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik tertentu yang telah dibahas dalam materi yang disampaikan oleh guru ataupun materi yang ada didalam buku mata pelajaran, topik-topik tersebut dapat berupa intruksi dari guru, berita, dari siaran TV/ Radi, ataupun

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms. Dyah Pada Tanggal 22 Juni 2020

cerita. Lalu siswa diminta untuk mendengarkan dan mencari informasi mengenai nama, angka, petunjuk arah, ataupun peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rekaman yang disajikan.

#### 4. Extensif Listening

Penerapan Sistem Bilingual di SDI Zumrotus Salamah dengan menggunakan langkah awal yang di ambil menggunakan kurikulum cambridge, sekolah memberikan fasilitas buku-buku pelajaran berbahasa inggris seperti sains, matematika dan bahasa inggris, selain mengikuti kurikulum dinas sekolah menggunakan kurikulum sendiri yakni kurikulum cambridge untuk penerapan penyampaian materi, sebagaimana hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah SDI Zumrotus Salamah sebagai berikut :

Kelas 1 dasar dahulu, mulai kelas 3 itu sudah masuk past tense present tense pokoknya sudah masuk tenses jadi ketika anak-anak sudah lulus kelas 6 itu siswa sudah kuat bahasa Inggrisnya, jika buku dari dinas itu hanya memberikan materi tentang dasar saja tentang percakapan simple akan tetapi kalau buku dari cerita adalah buku Cambridge yang lebih tinggi bahasanya dan memiliki banyak cerita-cerita banyak penekanan diurai timnya narrative text dan kosakatanya lebih luas jadi langkah penerapannya adalah kita memiliki kurikulum Cambridge dan memiliki buku buku Cambridge yang harus dipelajari oleh siswa.<sup>2</sup>

Pemaparan di atas juga di tambahan dari pak edi sebagai Waka Kurikulum SDI Zumrotus Salamah Sebagai Berikut :

Konsep langkah-langkahnya untuk semua mata pelajaran dalam artian ketika Guru menyampaikan materinya jadi juga menggunakan bahasa Inggris subjeknya akan tetapi kita juga memiliki 3 mata pelajaran khusus untuk bilingual nya yaitu matematika bahasa Inggris dan sains dan 3 mata pelajaran tersebut kita memang menggunakan kurikulum Cambridge, sebenarnya kita juga menggunakan kurikulum dinas, akan tetapi dalam penyampaiannya kita menggunakan kurikulum Cambridge itu.<sup>3</sup>

SDI Zumrotus Salamah Memiliki 3 Buku khusus yang di desain menggunakan kurikulum cambridge yaitu buku matematika, sains dan bahasa inggri, buku tersebut

---

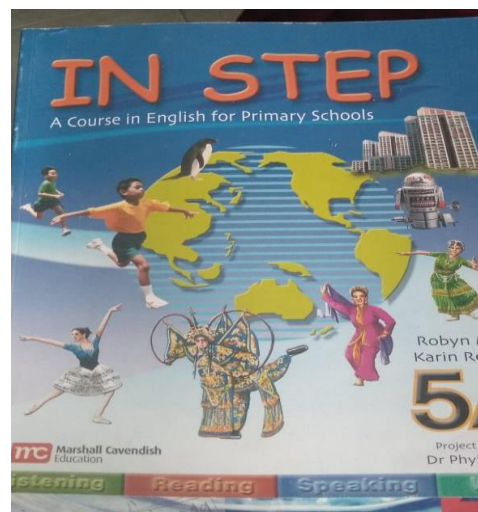
<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>3</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Mr.Edy Pada Tanggal 22 juni 2020

semuanya menggunakan bahasa inggris dalam pemberian materinya, jadi siswa di tuntut memahami materi sekaligus arti dalam bahasa inggris. Sementara itu Peneliti juga berhasil mengumpulkan Dokumen terkait Buku 3 mata pelajaran Khusus Bilingual yang digunakan sebagai Berikut :

**Gambar 4.2<sup>4</sup>**

**Buku 3 Mata Pelajaran Khusus Bilingual**



**b. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi *Speaking* (berbicara) di SDI Zumrotus Salamah**

**1. Poster dan Kartu *English***

Poster dan kartu *English* di SDI Zumrotus Salamah di harapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam penggunaan bahasa inggris disekolah, jadi poster dan kartu berisi percakapan dan perintah-perintah dalam bahasa inggris, bahasa yang digunakan masih menggunakan bahasa percakapan sehari-sehri yang ringan dan mudah difahami siswa. Selain itu manfaat poster dan kartu *English* yang di tempelkan di dinding kelas dan dinding lingkungan sekolah akan mempermudah siswa dalam mengucapkan bahasa inggris yang ingin siswa ucapkan jika sedang tidak bersama guru, poster bahasa inggris lebih banyak di tempel diluar ruangan seperti

<sup>4</sup>Dokumentasi Dokumen Buku 3 mata pelajaran khusus Bilingual di SDI Zumrotus Salamah

pada poster di bawah, Sementara itu Peneliti juga berhasil mengumpulkan Dokumen terkait Poster Bahasa Inggris yang digunakan sebagai Berikut :

**Gambar 4.3<sup>5</sup>**

**Poster Bahasa Inggris**



Poster yang di rancang sekolah memberikan kemudahan untuk siswa dalam proses pemahaman dan penyampaian percakapan dalam bahasa Inggris, seperti pemaparan Guru Kelas 5 seperti dalam wawancara berikut :

Media yang kita gunakan didalam kelas ataupun diluar kelas adalah media poster dan kartu English, jadi semua poster yang di tempel menggunakan bahasa Inggris, supaya siswa mengetahui arti dari perintah tersebut, dan posternya juga dipasang dekat benda-benda yang sering di temui siswa, seperti atas tempat sampah, dekat tanaman, dan lain-lain, selanjutnya ada juga kartu percakapan dalam bahasa Inggris yang mudah dilihat siswa, yang isinya i must apa, i must apa seperti itu, di tempel dekat office.<sup>6</sup>

Poster Merupakan salah satu media perantara penerapan bilingual di SDI Zumrotus Salamah selain itu Media yang digunakan sekolah adalah kartu yang berisi percakapan ataupun perintah dalam bahasa Inggris, kartu ini di tempel di dalam kelas sampai di kantor dan di dinding luar kelas, fungsinya untuk mempermudah siswa dalam penyampaian percakapan dan perintah dalam bahasa Inggris. Sementara itu

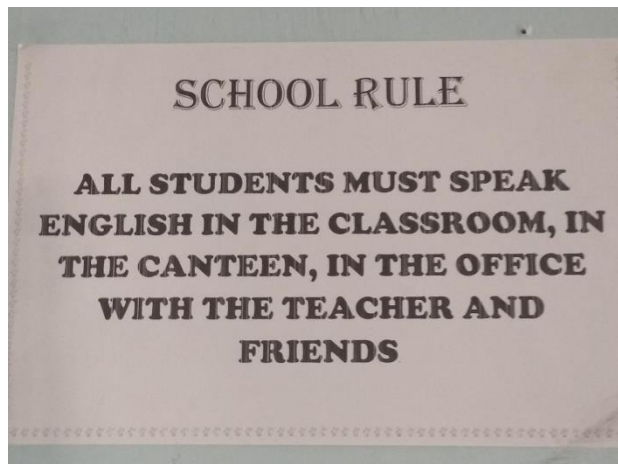
<sup>5</sup>Dokumentasi Dokumen Poster Bahasa Inggris di SDI Zumrotus Salamah

<sup>6</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms.Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020

Peneliti juga berhasil mengumpulkan Dokumen terkait Kartu English yang digunakan sebagai Berikut :

**Gambar 4.4<sup>7</sup>**

**Kartu English**



Sekolah membuat media berupa kartu dan poster *english* diharapkan dapat menunjang dan membantu siswa selain penyampain dari guru terdapat juga media di luar kelas maupun di dalam kelas di harapkan agar mempermudah siswa dalam berbahasa inggris dan mensukseskan Sistem Bilingual sekolah.

**2. *drilling* (Latihan pengulangan ucapan)**

Menghafal menjadi salah satu cara dalam belajar bahasa, ketika bahasa di sajikan ketika anak sudah beranjak dan memiliki bahasa ibu, maka menghafal menjadi salah satu metode supaya anak mengetahui kosakata ataupun kalimat dalam bahasa yang dipelajari, di SDI Zumrotus Salamah memiliki kebiasaan menghafal *Vocabulary* setiap pagi bersama-sama satu sekolahan, Menghafal *Vocabulary* ini di lakukan setelah siswa do'a bersalam, seperti pemaparan Ms Dyah selaku Kepala Sekolah SDI Zumrotus Salamah dalam wawancara sebagai berikut :

Kita itu setiap pagi mengadakan apel mbak, apel pagi dan doa bersama selanjutnya kita menghafalkan kosakata dan *Vocabulary* bersama-sama, kita

---

<sup>7</sup>Dokumentasi Dokumen Kartu English di SDI Zumrotus Salamah

menyediakan media poster yang berisi beberapa vocabulary seperti *i move* atau *i must* apa seperti itu, kita menginginkan apa yang sudah di pelajari siswa itu melekat kuat di diri siswa seperti juga bahasa inggris, kita berharap bahasa inggris yang sudah di ajarkan disekolah dapat digunakan dan bisa percakpan menggunakan bahasa inggris mbak, salah satunya dengan menghafal vocabulary dankalimat tanya, kalimat perintah dan keinginan siswa.<sup>8</sup>

Siswa Apel dan berdoa bersama di depan kantor, dan di depan kantor juga di sediakan dan di fasilitasi poster yang akan di hafalkan siswa isi tentang focabulary dan kalimat-kalimat dalam bahasa inggris,Sementara itu Peneliti juga berhasil mengumpulkan Dokumen terkait Kosa kata Bahasa Inggris yang digunakan sebagai Berikut :

**Gambar 4.5<sup>9</sup>**

### **Kosa kata Bahasa Inggris**



### **3. Interview atau wawancara**

SDI Zumrotus Salamah membuat kurikulum cambridge dan Course book yang dilengkapi dengan pelajaran wawancara atau interview dalam bahasa inggris, awalnya interview dikenalkan dengan pemberian materi di buku pelajaran,

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>9</sup>Dokumentasi Dokumen Kosa kata Bahasa Inggris di SDI Zumrotus Salamah

pelajaran tentang interview lebih ditekankan dalam mata pelajaran bahasa inggris, selanjutnya siswa diminta untuk membaca wawancara di buku dengan teman sebangkunya, selanjutnya diberikan materi membuat pertanyaan interview dengan teman sebangku, selanjutnya teman nya menjawab pertanyaan dari temannya, wawancara salahsatu cara supaya siswa memperkuat kompetensi speaking, selain itu speaking sangat di anjurkan di SDI Zumrotus salamah, karena ketika siswa berkomunikasi dengan teacher di kelas maupun di luar kelas siswa dibiasakan untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris, seperti pemaparan dari ms.diah sebagai berikut :

Memang kompetensi speaking sangat ditekankan di sini mbak, karena supaya siswa tidak lupa dengan vocab baru, cara yang paling baik adalah melafalkan atau berbicara dengan bahasa inggris setiap hari, didalam kelas maupun diluarkelas, kadang juga anak salah satu dua masih bertanya tentang artinya, kami memaklumi dengan hal itu, karena memang proses siswa dalam belajar, tetapi itu lebih baik daripada kosa kata yang sudah dipelajari hilang, nah jika interview yang diterapkan dalam pembelajaran speaking anak-anak membuat pertanyaan semacam interview dengan teman sebangku, ada yang membuat pertanyaan dan ada yang menjawabnya, seperti itu, untuk melatih speaking anak.<sup>10</sup>

Kompetensi Speaking di SDI zumrotus salamah diajarkan dengan cara bertahap dengan memperhatikan tingkatan kelas dan bobot materi yang diajarkan, karena untuk selalu mengingat dan hafal dengan kosakata lama setelah belajar kosa kata baru membutuhkan proses speaking yang diterapkan dalam percakapan sehari-hari.

### **c. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi *Reading* (membaca) di SDI Zumrotus Salamah**

#### **1. *course Book***

Dari hasil penelitian mengenai Sistem Bilingual, sekolah telah menyiapkan buku panduan bahasa inggris berupa *course Book* meliputi pelajaran Matematika,

---

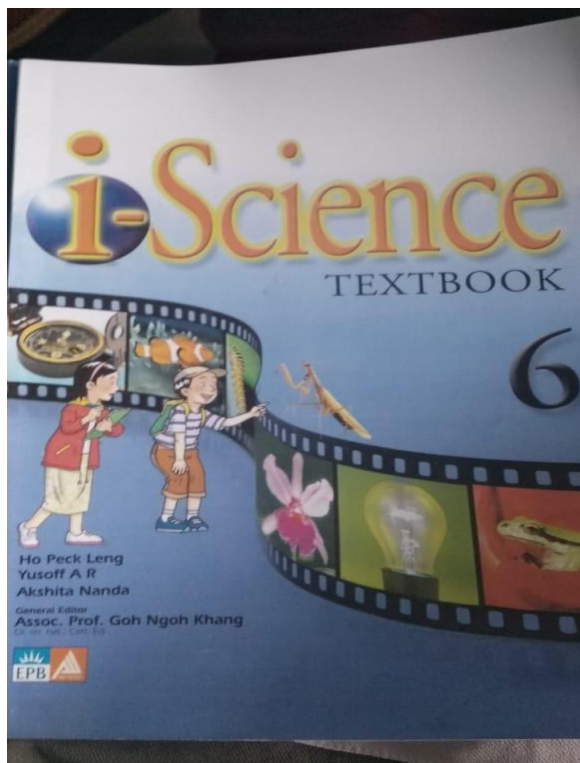
<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms. Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020



sains dan bahasa inggris, selain menggunakan buku panduan *course book* sekolah juga memfasilitasi setiap ruangan dan dinding diberikan majalah dan tulisan berupa bahasa inggris, kosa kata sampai kalimat kata kerja untuk mempermudah siswa dalam menggunakan kata dan kalimat dalam bahasa inggris. Sementara itu Peneliti juga berhasil mengumpulkan Dokumen terkait Buku Panduan yang digunakan sebagai Berikut :

**Gambar 4.1<sup>11</sup>**

**Buku khusus Pembelajaran Bilingual**



Bilingual merupakan suatu program bahasa dari jenjang SD yang masih jarang digunakan pada satuan pendidikan jenjang Sekolah dasar maka dari itu latar belakang dari diadakannya sistem bilingual adalah untuk membantu siswa dalam menghadapi kemajuan zaman , sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SDI Zumrotus Salamah bahwa:

<sup>11</sup> Dokumentasi Dokumen Buku Panduan Bahasa Inggris di SDI Zumrotus Salamah

SDI Zumrotus Salamah merupakan sekolah dasar yang sudah menggunakan sistem Bilingual Karena zaman sekarang sudah memasuki zaman revolusi 0.4 tidak ada yang namanya orang yang tidak bisa berbahasa Inggris sekarang anak-anak juga sudah banyak yang keinggris-inggrisan. Sebetulnya kita ingin mempersiapkan anak-anak, supaya mereka sudah bisa berbahasa Inggris paling tidak minimal bisa percakapan dengan bahasa Inggris yang baik dan benar untuk kehidupan sehari-hari supaya waktu SMP atau SMA dan di jenjang berikutnya dasarnya itu benar-benar sudah di luar kepala skil berbahasa Inggrisnya.<sup>12</sup>

SDI Zumrotus Salamah merupakan salah satu sekolah islam yang sudah menerapkan sistem Bilingual disekolah dasar dari 6 sekolah lain yakni di Tulungagung dan 1 sekolah dasar di Blitar, yang dahulunya di naungi oleh Universitas Negeri Malang, lalu lambat laun dirasa kurang evektif, maka sekolah melepaskan diri dari UNM dan berdiri sendiri akan tetapi tetap menggunakan sistem yang sama, seperti yang telah dipaparkan kepala sekolah SDI Zumrotus Salamah Sebagai berikut :

Sistem Bilingual di SDI Zumrotus Salamah awal berdiri adalah di naungi Universitas Negeri Malang dan disebut UPSL UNM Kurikulum berstandar internasional , Dan salah satu di antara 6 sekolah lain, 5 di Tulungagung dan 1 sekolah dasar di Blitar, kita sampai memiliki KKG dan di bimbing langsung dari UNM Semacam memiliki perkumpulan, bahkan sampai ada microtheaching membahas kurikulum cambarge di sekolah masing-masing, kita juga mengadakan cek point ketika siswa sudah kelas 6, semacam ujian kelulusan bilingual dan 6 sekolah tersebut juga rolling sebagai pengawas, lalu karena lama-lama di rasa kurang efektif kami berdiri sendiri dengan tetap menggunakan kurikulum cambarge dan mengadakan cek point sendiri untuk evaluasi kelayakan bahasa kelas 6.<sup>13</sup>

Strategi Sistem Bilingual juga mengacu kepada tujuan dan latar belakang di dirikan nya sebuah sekolah dasar dengan sistem Bilingual seperti pemaparan dari waka kurikulum sebagai berikut untuk memperkuat aegumen kepala sekolah :

Untuk Konsep ini dari pertama sekolah ini berdiri yakni di tahun 2008, karena Ketika kita melihat di lapangan, apalagi yang namanya kehidupan Global mau mau tidak mau masyarakat Indonesia harus siap untuk menghadapi internasional event jadi akan banyak sekali orang luar negeri yang ke Indonesia dan rata-rata bahasa internasional kita menggunakan bahasa Inggris.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

Jadi di sini harapannya ketika sistem bilingual dipakai itu supaya siswa itu terbiasa dan tidak kaget dengan perkembangan zaman.<sup>14</sup>

## 2. kreativitas guru

SDI Zumrotus Salamah Menggunakan Konsep Sistem Bilingual yang disesuaikan dengan kelas masing-masing, pemberian materi juga disesuaikan dengan kelas bawah dan kelas atas, jika kelas satu sampai dua, masih diberikan pengenalan kosa kata sehari-hari, jika kelas atas sudah diberikan materi tenses, seperti pemaparan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Konsepnya sesuai kelas atau menyesuaikan kelasnya dalam pemberian materi dan bobot bilingual nya, contoh: kelas satu masih penerapan yang simpel seperti minta izin ke kamar mandi mau masuk kelas, mau masuk kantor, misalkan mau pindah tempat duduk anak-anak angkat tangan lalu bicara imove dan lain-lain, jadi yang diterapkan untuk kelas bawah adalah untuk keseharian dahulu selanjutnya mengikuti kelas atas yang lebih tinggi tingkatan pemberian materi juga lebih tinggi dan bicaranya juga lebih aktif, misal sama teacher nya mau ngomong bahasa Inggris lalu belum tahu kosakatanya siswa bertanya dahulu kepada teacher seperti How to see in to Inggris. Lalu sekolah juga memberikan buku panduan atau buku bahasa Inggris yang digunakan siswa dan juga kertas percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris ditempel di kelas masing-masing atau di dinding-dinding kosong yang ada di sekolah.<sup>15</sup>

Konsep Bilingual yang diberikan selain materi yang berbeda juga diberikan buku panduan bahasa inggris yang digunakan siswa serta kertas percakapan sehari-hari dalam bahasa inggris yang ditempelkan di dinding kelas masing- masing, seperti paparan dari waka kurikulum SDI Zumrotus Salamah Sebagai berikut :

Konsep dari awal kita lakukan kebiasaan dari kelas 1, karena pembiasaan anak itu lebih baik dari kecil, jadi kita mulai dari awal masuk sekolah yaitu kelas 1 step by step sampai kelas 6 tentu dengan pertimbangan bobot kosakata yang diberikan juga Cuma diharapkan nanti kita kelas 3 sudah terbiasa tinggal melanjutkan pematangan bahasa dan lanjut ke jenjang tenses . konsep itu juga langsung diberikan dari guru-guru kita dan background semua guru sudah memiliki skill berbahasa Inggris. Sekolah juga membuat jenjang materi sistem bilingual dengan memberikan buku khusus vocabullary berjenjang ada sendiri dan menyesuaikan materinya dari kelas 1 sampai kelas 6 dan ditambah lagi kosakata materi dalam mata pelajaran contoh seperti lingkungan jadi kita juga

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Mr. Edy Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>15</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

memberikannya materi kosakata dalam bahasa Inggris tentang lingkungan tersebut.<sup>16</sup>

Konsep yang di rancang ketika merancang sistem bilingual adalah karena sekolah memiliki tujuan sebagaimana yang telah di paparkan oleh ms.dyah selaku kepala sekolah SDI Zumrotus Salamah sebagai berikut :

Tujuannya supaya anak-anak itu kita menghadapi zaman revolusi 0.4 tentang perkembangan zaman dan nantinya mampu bersaing di elit Global bisa sekolah sampai luar negeri Karena pegal bahasa Inggris itu nantinya bisa dipakai sampai bekerja tidak hanya sekolah saja karena zaman sekarang Negara kita Indonesia banyak bekerjasama dengan luar negeri dan bahasa internasional nya adalah bahasa Inggris jadi harapannya tujuan kita adalah membekali anak-anak supaya nantinya lebih bisa menghadapi zaman yang selanjutnya bekal anak-anak untuk ke sekolah jenjang selanjutnya sampai mereka dewasa dan bekerja.<sup>17</sup>

Guru yang terjun langsung di kelas juga menjelaskan tentang tujuan utama di berikannya sistem bilingual kepada siswa, seperti hasil dari wawancara dengan guru

Kelas 5 SD Internasional Zumrotus Salamah sebagai berikut :

Tujuannya Kenapa bilingual, karena agar Siswa lebih lancar bahasa Inggrisnya dan untuk mempelajari kurikulum Cambridge di sekolah ini karena di sekolah kita memang memiliki kurikulum tambahan yaitu khusus Cambridge, jadi dibiasakan mulai pagi sampai siang itu menggunakan percakapan dengan bahasa Inggris.<sup>18</sup>

Jadi tujuan di adakannya sistem bilingual adalah supaya siswa lebih lancar dan memahami bahasa inggris dengan baik dan benar, dan skill berbahasanya meningkat sampai dewasa, dan dapat bersaing nantinya di global.

### ***Code switching* (Kemampuan perpindahan bahasa guru)**

Bentuk Strategi *Code Switching*, jadi guru di tuntutan menguasai dua bahasa, yaitu bahasa inggris dan bahasa indonesia, karena bilingual jadi bahasa yng digunakan adalah dua bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris, dengan adanya *code switching* guru lebih mudah menjelas kan dengan dua bahasa, ketika siswa belum

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Mr. Edy Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>18</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms. Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020

memahami pembelajaran dalam bahasa inggris maka guru akan mentransletekedalam bahasa inggris, seperti pemaparan Mr. Dyah dalam wawancara seperti berikut :

Disekolah ini sangat di perhatikan sekali kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran mbak, terutama kemampuan berbahasa inggris, karena sejak awal kita merintis lembaga memang membuat sistem bilingual ,jadi guru-guru nya dan juga staf harus mampu berbahasa inggri, terutama guru kelas karena guru yang mengajar di kelas waktunya lebih banyak dengan siswa, jadi kemampuannya menjelaskan dengan dua bahsa sangat di perhatikan ketika masuk disekolah ini.<sup>19</sup>

Selain itu Waka kurikulum Mr. Edi juga menambahkan dan menguatkan dari pernyataan di atas seperti dalam wawancara berikut :

Selain memperhatikan kemampuan bahasa siswa kita juga sangat memperhatikan sekali kompetensi bahasa guru, terutama guru yang mengajar anak-anak dikelas, karena sukses nya sistem ini 60% dari penyampaian guru dikelas, siswa pun juga lebih banyak menghabiskan waktu di kelas ketika disekolahan, jadi kemampuan bahasa guru terutama bahasa inggris dan bahasa indonesia ketika mau masuk ke sekolah ini sangat di perhatikan dan di utamakan guru yang mempunyai kemampuan menyampaikan dalam bilingual.<sup>20</sup>

Kemampuan dalam perpindahan bahasa guru dalam sistem bilingual sangat penting, karena selainguru menyampaikn materi dalam bahasa inggris guru juga harus bisa dalam mentranslete dalam bahasa indonesia, gunanya supaya siswa bisa memahami materi yang disampaikan, selain itu siswa juga jadi faham arti kata yang telah disampaikan guru dalam bahasa inggris, dengan begitu siswa mendapatkan 2 pembelajaran yakni materi yang di pelajari dan bahasa inggris yang disampaikan.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>20</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Mr. Edy Pada Tanggal 22 juni 2020

#### **d. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi *writing* (menulis) di SDI Zumrotus Salamah**

##### **1. Kamus mini**

Di SDI Zumrotus salamah untuk kelas bawah diberikan kamus-kamus mini yang isinya adalah vocab dalam bahasa inggris, selain itu dalam buku bahasa inggris yang telah disusun oleh kurikulum bahasa inggris dalam setiap bukunya diberikan kamus mini di pojok tentang kosa kata yang akan dipelajari seperti ungkapan guru kelas ms. Ro'in sebahagi berikut :

Karena disekolah menerapkan bilingual dan memiliki kurikulum tersendiri , jadi untuk pengjarannya juga mengikuti kurikulum tersebut, untuk buku yang digunakan juga dari kurikulum cambridge dan setiap materinya memiliki kamus mini di setiap pembahasan, untuk memberikan fasilitas kosa kata supaya siswa dapat memahami isi dari materi yang telah di ajarkan, seperti itu mbak, jadi buku saku disini sangat penting sekali menunjang perbendaharaan kosa kata bahasa inggris anak-anak, selain supaya siswa bisa memahami materi, kamus mini juga memudahkan siswa dalam pembelajaran *writing* (Menulis), karena dengan menulis kadang anak masih kesulitan apa lagi dalam bahasa inggris, dengan adanya kamus mini memudahkan dan menunjang pembelajaran kompetensi *writing* siswa<sup>21</sup>

Kamus mini yang diterapkan dalam pengajaran sistem bilingual kompetensi *writing* di SDI Zumrotus Salamah sangat menunjang siswa dalam kompetensi *writing* dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta menulis, karena skill *writing* tanpa pembelajaran melihat kamus siswa akan menapat kendala dalam penulisan kata, dengan adanya kamus mini dan kamus ini ada dalam buku mata pelajaran inggris, jadi siswa akan terbiasa dalam *writing skill* bahasa inggris.

##### **2. Writing skill ( Menyusun teks tulis)**

Menyusun teks tulis atau *Wriring skill* di SDI Zumrotus Salamah diterapkan di kelas 3,4,5,6 dikelas atas baru di kenalkan menyusun teks tulis bahasa inggris atau sering disebut *Writing skill* , dalam mempelajari *writing skill* sejak kelas 1,2 siswa

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms. Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020

dikenalkan dengan vocabulary lalu untuk kelas atas 3,4,5,6 baru diterapkan tensis, subjek dan merangkai kata yang benar dalam pengajaran bahasa inggris, seperti pemaparan ms. Roin dalam wawancara berikut :

Jadi sekolah dalam menerapkan writing skill itu bertahab mbak, mulai dari kelas 1, 2 pengenalan vocabulary, dan selanjutnya elas 3,4,5,6 mulai ada writing merangkai kata dengan memberikan pengajaran tensis, subjek dan merangkai kata yang baik dan benar seperti pengajaran dalam buku bahasa inggris yang telah di rancang sekolah, awalnya writing skill di berikan dengan menyusun kata perkata, kalimat perkalimat sampai membuat cerita dalam bahasa inggris, dan dalam memberikan materi tersebut guru juga memperhatikan tingkatan kelas anak, supaya lebih enjoy dalam belajar, dan bahasa inggris menjadi pembelajaran yang menyenangkan.<sup>22</sup>

Writing skill di ajarkan dengan cara memperhatikan tensis, subjek dan rangkai kata dalam bahasa inggris, materi diberikan secara bertahab dengan menerapkan writing skill vocabulary untuk kelas 1.2 dan Writing skill untuk kelas 3,4,5,6, walaupun writing skill sudah di masukkan di kelas 3 akan tetapi pengajarannya pun guru memperhatikan tingkatan kelas, mulai dari writing kata, kalimat sampai menyusun sebuah cerita dalam bahasa inggris.

### 3. Final exam

SDI Zumrotus Salamah juga mengadakan sebuah evaluasi dalam rangka mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan diterapkan sistem bilingual disekolah, sebagaimana hasil wawancara dengan pak edi selaku waka kurikulum SDI Zumrotus Salamah, sebagai berikut :

Dalam melakukan evaluasi kita melakukan evaluasi setiap hari sebelum pembelajaran berakhir kita melakukan evaluasi, misalnya dari kosakata yang telah dipelajari hari ini kira-kira anak memahami apa tidak, setelah itu diulang ketika awal pelajaran, besoknya lagi ketika awal pembelajaran, kira-kira kosakata yang kemarin masih ingat apa tidak , jadi dalam mengevaluasi kosakata bahasa Inggris siswa kita tidak hanya mengevaluasi per semester akan tetapi setiap hari kita sudah melakukan evaluasi.<sup>23</sup>

---

22

<sup>23</sup>Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms. Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020

Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian, selain evaluasi harian ada juga evaluasi secara tertulis setiap semesternya, seperti pemaparan hasil wawancara dengan bu dyah selaku kepala sekolah SDI Zumrotus Salamah sebagai berikut :

Untuk evaluasinya setiap hari pasti Guru mengadakan evaluasi tentang penggunaan bahasanya siswa karena setiap pagi kita pasti ada doa bersama di depan kantor Lalu setelah berdoa bersama, kita ada hafalan kosakata seperti i must dan lain-lain yaitu kosakata bahasa Inggris yang harus diketahui siswa itu adalah salah satu bentuk evaluasi dari hafalan bahasa Inggris siswa. Lalu ada juga Di akhir pembelajaran ada evaluasi untuk pulang duluan itu juga menggunakan bahasa Inggris entah itu pelajaran matematika sains dan pelajaran lain kuma jadi memang bilingual kita kita masukkan dalam semua mata pelajaran umum khususnya matematika, sains dan bahasa Inggris sendiri tetapi untuk mata pelajaran lain mengikuti tidak bisa jika langsung menggunakan bilingual jadi ada step by step-nya, dan setiap semesternya juga ada evaluasi berupa evaluasi tulis untuk satu semester sekali.

Keberhasilan dari suatu sistem yang di terapkan disekolah dapat dilihat dari hasil evaluasi, dan dilihat dari penerapan bilingual sendiri, selain melihat dari evaluasi tersebut prestasi yang telah di raih siswa- siswi dalam mengikuti olimpiade dan lomba dalam berbagai perlombaan cukup membanggakan dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi, seperti pemaparan hasil wawancara dengan miss dyah selaku kepala sekolah SDI Zumrotus Salamah Sebagai berikut :

Kita kalau ada lomba atau Olimpiade bahasa Inggris, sekolah pasti ada yang mendapatkan juara sampai kadang sapu bersih juara dari kelas 1 sampai 6 ada salah satu siswa dari lomba kecamatan, kabupaten, sampai provinsi Cuma sampai mewakili Kabupaten untuk tingkat provinsi. Lalu lulusan dari sini siswa di jenjang selanjutnya dijadikan asisten guru bahasa Inggris, dan sekolahannya pun sudah paham kalau yang sudah lancar bahasa Inggrisnya sekolah SDI zumrotus Salamah, jadi sekolah bangga dan merasa dengan evaluasi dan pencapaian siswa penerapan sistem bilingual dirasa sudah berhasil Dan mereka lebih unggul dari teman yang lain di level jenjang selanjutnya.<sup>24</sup>

Prestasi yang telah di raih siswa siswi adalah salah satu dari bentuk keberhasilan di terapkan nya sistem bilingual di SDI Zumrotus Salamah, Mr. Edi sebagai Waka Kurikulum Juga Mengungkapkan dari hasil wawancara Sebagai Berikut :

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ms.Dyah Pada Tanggal 22 juni 2020

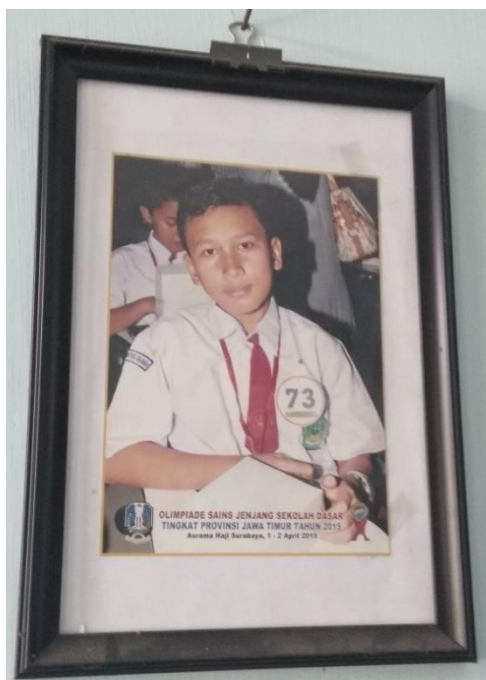


Hasil sistem bilingual sendiri Alhamdulillah hasilnya begitu luar biasa Untuk anak-anak karena kita melihatnya dari pihak alumni dan yang masih aktif di sini, dengan mengikuti lomba-lomba yang berbau bahasa Inggris seperti Olimpiade bahasa Inggris, lain dan lain-lain dan alhamdulillah juga mendapatkan juara kuma jadi bisa dibilang kalau di Kecamatan Kedungwaru itu iconnya zumrotus Salamah adalah bahasa Inggris dan alhamdulillah salah satu siswa pernah mewakili Olimpiade Kabupaten sampai ke provinsi.<sup>25</sup>

Berikut Dokumentasi terkait pernyataan diatas :

#### Gambar 4.6<sup>26</sup>

#### Juara Olimpiade sains jenjang SD Tingkat Provinsi 2013



Selain melihat keberhasilan penerapan sistem Bilingual, sekolah juga melihat bahwa bilingual adalah suatu sistem atau program sebagai bekal untuk melanjutkan jenjang selanjutnya, bahkan sampai anak dewasa dan mendapatkan pekerjaan. Dilihat dari hasil yang sekarang adalah penerapan bahasa Inggris yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti penjelasan dari guru kelas 5 SDI Zumrotus Salamah sebagai berikut :

<sup>25</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Mr. Edy Pada Tanggal 22 Juni 2020

<sup>26</sup> Dokumentasi Juara Olimpiade sains jenjang SD Tingkat Provinsi 2013

Untuk hasilnya Alhamdulillah mereka jadi terbiasa ketika mereka mau izin ke mana pun harus menggunakan bahasa Inggris, kadang percakapan tidak sama gurunya pun akhirnya juga menggunakan bahasa Inggris rumah dengan temannya dan dengan adik kelasnya akhirnya terbiasa rumah bahkan sampai rumah kadang ada orang tua yang bilang juga terbiasa memakai Bahasa Inggris karena membawa kebiasaan di sekolah. Untuk prestasi bahasa siswa sendiri alhamdulillah nilainya bagus bagus karena sudah terbiasa dan untuk mata pelajaran khusus yang bukunya menggunakan Kurikulum Cambridge itu sendiri nilai siswa juga bagus karena kita juga menyesuaikan dengan materinya<sup>27</sup>

Siswa kelas 5 bernama vinka jika memaparkan tentang sistem Bilingual yang di terapkan guru disekolah, seperti hasil wawancara berikut :

Siswa siswi di SDI Zumrotus Salamah menjadi lebih disiplin dengan di terapkan bilingual disekolah, disiplin dalam berbahasa dan bisa mengontrol perkataan yang akan diucapkan, serta lebih disiplin untuk mentaati peraturan sekolah, dan juga kita bisa belajar bahasa inggris sedikit demi sedikit dengan membuat kebiasaan berbicara bahasa inggris dan bahasa indonesia.<sup>28</sup>

Penerapan Bilingual di SDI Zumrotus salamah mendapatkan respon yang positif di lingkungan sekolah, mulai dari guru-guru pengajar serta para siswa. Ketua kelas 5 bernama kanzun juga menambahkan :

Pembelajaran dengan menggunakan bilingual itu sangat asyik menurutku, selain kita bisa lebih lancar dalam bahasa inggris, kita juga lebih tau dan memahami apa arti yang di sampaikan guru kita di kelas ketika menyampaikan materi, dan guru kami juga menggunakan dua bahasa, menjelaskan dengan bahasa inggris dan bahasa indonesia, karena kadang teman-teman masih ada yang kurang faham, jadi bahasa inggrisnya di translate ke bahasa indosenia.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ms. Ro'in Munawaroh Pada Tanggal 22 juni 2020

<sup>28</sup> Wawancara dengan Vinka Siswi Kelas 5 via Phone Pada Tanggal 23 juni 2020

<sup>29</sup> Wawancara dengan Kanzun siswa Kela 5 Via Phone pada Tanggal 23 Juni 2020

## 2. Paparan Data di MI Al-Azhar Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Penerapan Sistem Bilingual Kompetensi *Listening, Speaking, reading and writing* juga di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al azhar Bandung, sekolah ini juga merupakan salah satu dari 6 sekolah yang di naungi oleh universitas negeri malang dahulunya karena menerapkan sistem bilingual, langkah-langkah yang dilaksanakan oleh MI al azhar bandung dalam menerapka sistem Bilingual adalah sebagai berikut :

### a. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi listening (menyimak) di MI Al-Azhar Kecamatan Bandung

#### 1. Menyimak secara intensif

Latar belakang, tujuan serta bentuk sistem bilingual adalah sebagai strategi awal berdirinya sistem bilingual di MI Al azhar Bandung, langkah selanjutnya adalah penerapan langsung kepada seluruh siswa di MI Al azhar bandung tentang sistem bilingual, dalam menerapkan sistem bilingual di MI al azhar bandung sekolah tidak berdiri sendiri seperti pemaparan dari ustadzah khoiriyah sebagai berikut :

Kita dalam menerapkan sistem bilingual tidak sendiri, tidak berdiri sendiri yang mencetuskan sistem atau pogram akan tetapi kita bekerja sama dengan T2EDI atau teacher training education and development institute binaan Universitas Negeri Malang, dan kurikulum pun kita juga hasil dari kerja sama dengan T2EDI tersebut, kita juga ada evaluasi dengan menggunakan sistem tersebut.<sup>30</sup>

Kurikulum bahasa inggris atau cambridge di MI Al azhar didukung dengan adanya kerjasama dengan lembaga T2EDI Malang untuk sistem, buku dan evaluasi, selanjutnya untuk penerapannya sekolah akan mengembangkan dengan mengadakan bentuk Pelaksanaan bilingual disekolah.

Dengan bekerjasama dengan T2EDI malang maka sekolah memiliki beberapa cara dalam pembelajaran listening atau menyimak, diantaranya menyimak

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

secara intensif , dengan memanggil siswa untuk maju kedepan kelas dan membaca salah satu materi bahasa inggris yang telah di pelajari hari itu, fungsinya supaya siswa fokus dan dapat memahami isi dari materi berbahasa inggris dan meingkatkan kompetensi listening siswa.

## **2. Menyimak responsive**

Menyimak Responsive merupakan salah satu cara supaya siswa tanggap dan memiliki respon setelah menyimak suatu bacaan, dan diharapkan siswa memiliki timbal balik seperti memberikan pertanyaan ataupun sanggahan terhadap materi yang telah disimak. Dalam mempelajari bahasa inggris, selain memahami apa yang telah disimak, merespon yang telah dipahami juga sangat bermanfaat bagi guru, untuk menandakan bahwa siswa tersebut telah faham sekaligus memberikan timbal balik dengan apa yang telah di fahami, di MI Al-Azhar bandung sedikit demi sedikit menerapkan menyimak responsive dalam pembelajaran bahasa inggris dan telah dimasukkan dalam kurikulum Cambridge.

## **3. Menyimak selektif**

Menyimak selektif dilakukan oleh MI Al azhar bandung dengan salah satu guru membacakan sebuah narasi ataupun percakapan guru dengan salah satu siswa, dan siswa yang lain menyimak apa yang telah di bacakan ataupun di bicarakan oleh guru, dan siswa di tuntut untuk memahami apa isi dari percakapan tersebut, dan untuk melihat pemahaman siswa, guru meminta beberapa siswa untuk membandingkan materi dengan hal relevan. Menunjang pembicaraan baru dengan menggunakan bahasa inggris antara guru dan siswa, menyimak selektif biasanya di terapkan guru pada kelas atas, karena siswa sekolah dasar kelas atas lebih mudah untuk memahami dan berkomunikasi,

materi ajar bilingualnya pun telah memasuki high atau yang lumayan pengajaran tinggi.

## **b. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi Speaking (berbicara) di MI Al-Azhar Kecamatan Bandung**

### **1. mechanical drill**

Dalam menerapkan sebuah sistem tentunya sekolah akan memiliki sebuah strategi supaya sistem yang di harapkan berjalan dengan baik dan mendapatkan umpan balik seperti yang diinginkan atau sukses diterapkan, wawancara pertama dilakukan dengan ustadzah khoiriyah selaku kepala madrasah di MI al azhar bandung dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Dalam memulai sistem bilingual sekolah juga sangat memperhatikan tujuan dan latar belakang dari di adakan nya sistem bilingual sendiri, salah satu yang melatar belakangi kita merumuskan sistem bilingual adalah pentingnya anak untuk bisa berbahasa inggris mulai sejak dini, sejak awal mereka berada di jenjang pendidikan sudah di kenalkan dengan bahasa inggris, jadi diharapkan ketika anak sudah dewasa mampu berbahasa inggris dengan baik, karena juga dengan kemajuan zaman dan tuntutan nya sangat banya di antaranya bahasa inggris, jadi kita ingin anak sudah memiliki bekal bahasa inggris sejak dini, dan tidak kaget nanti ketika mereka sudah dihadapkan dengan kemajuan zaman yang lebih pesat.<sup>31</sup>

Sistem bilingual di al azhar dirancang untuk membekali siswa dengan bahasa inggris, untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dalam bidang bahasa dan internasional, pendapat yang serupa juga di paparkan oleh waka kurikulum bilingual di MI Al azhar, ustadzah miftah menjelaskan :

Pentingnya penggunaan bahasa inggris adalah sebagai alat komunikasi global, karena sekolah sudah melihat majunya teknologi dan perkembangan zaman saat ini, sudah tidak ada anak yang gaptek, semua anak sudah memiliki gadget, dan sangat mudah mengakses informasi, dari manapun asal berita tersebut, bahkan bisa sampai luar negeri, karena bahasa internasional atau bahasa global kita adalah bahasa inggris, amak anak diuntut untuk bisa menggunakan bahasa inggris, jadi sekolah sudah menyiapkan bekal anak untuk bisa menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa inggris.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

Pembelajaran bahasa inggris di MI AL-Azhar Bandung diterapkan karena menyadari pentingnya bahasa inggris sebagai alat komunikasi global dan untuk mengikuti perkembangan zaman yang masuk internasional, seperti pemaparan ustadzah kelas 4 yang memegang salah satu kelas Bilingual sebagai berikut :

Seperti pembelajaran dikelas gitu anak-anak jadi faham tentang pentingnya bahasa inggris dipelajari mbak, mereka jadi faham 2 bahasa , inggris dan indonesia, bahasa inggris dalah bahasa baru yang baru di pelajari anak-anak, sedangkan bahasa indonesia adalah bahasa perantara ketika anak kurang memahami bahasa inggris yang kami sampaikan.<sup>32</sup>

## **2. *drilling* (Latihan pengulangan ucapan)**

Pembiasaan pagi merupakan salah satu dalam menerapkan kurikulum cambridge di sekolah, dengan mengadakan pagi berbahasa inggris seluruh siswa di tuntut untuk menggunakan bahasa inggris di pagi hari, dengan guru, teman sejawat ataupun teman beda kelas, jadi sekolah juga memberikan ruang dan waktu dalam menggunakan bahasa inggris penuh dengan adanya pembiasaan pagi berbahasa inggris. Langkah pelaksanaan juga di paparkan oleh ustadzah miftah selaku waka kurikulum sistem bilingual di MI Al azhar bandung sebagai berikut :

Untuk langkah-langkah yang kita gunakan selain kita menggunakan kurikulum cambridge, kami juga menerapkan pembiasaan pagi berbahasa inggris dan menggunakan ungkapan sehari-hari dalam bahasa inggris, pembiasaan ini di harapkan supaya anak tidak lupa dengan kosa kata yang telah di pelajari sebelumnya, dan supaya lebih hafal lagi dengan kosa kata yang telah di pahami, agar lebih mahir dalam percakapan bahasa inggrisnya.<sup>33</sup>

Selanjutnya ustadzah khoiriyah juga memaparkan dan memberi penguatan :

Kita itu untuk memberikan pembiasaan bahasa kepada siswa-siswi kita memberikan waktu dan space berbahasa inggris mbka, dengan mengadakan pembiasaan pagi berbahasa inggris, jadi seluruh siswa dan guru di MI Al azhar

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>33</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

menggunakan bahasa inggris mbak, supaya siswa lebih lihai dan mengembangkan bahasa inggris yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>34</sup>

**c. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi Reading (membaca) di MI Al-Azhar Kecamatan Bandung**

*1. course Book*

Bahasa inggris menjadi bahasa global di dunia semua orang yang ingin maju tentunya membutuhkan skill berbahasa inggris, seperti yang telah di usahakan oleh MI al azhar bandung, mencetak anak-anak yang bisa menggunakan bahasa inggris, untuk masa depan sejak dini. Stategi dalaam menggunakan sistem billingual di pilih sekolah untuk menerapkan pembiasaan bahasa inggris kepada semua siswa di MI Al azhar bandung, selain itu sekolah juga memiliki konsep atau dasar penerapan sistem billingual, seperti penjelasan dari ustadzah miftah selaku Waka Kurikulum Billingual di MI Al-azhar sebagai berikut :

Ketika suatu lembaga ingin menerapkan suatu sistem, maka lembaga tersebut harus memiliki suatu konsep atau landasan pijak dalam sistem tersebut, kalau kita memiliki konsep dalam menerapkan sistem billingual dengan menerapkan kurikulum cambarge yang bekerja sama dengan T2EDI Malang, T2EDI malang tersebut memiliki kepanjangan *Teacher Training Education and Development institute Binaan* Universitas negeri Malang, jadi kita tidak berdiri sendiri dalam pelaksanaan billingual, akan tetapi kita bekerjasama untuk mengikuti sistem yang akan di terapkan.<sup>35</sup>

MI Al-azhar bandung adalah salah satu binaan T2EDI UNM Malang dalam melaksanakan Sistem Billingual, jadi kurikulum cambarge di terapkan di MI Al azhar bandung, dengan menggunakan kurikulum sekolah dan kurikulum cambarge sekolah mengkolaborasi kedua kurikulum tersebut, tetapi selain itu ustadzah khoiriyah juga menjelaskan konsep billingual yang di terapkan di MI Al azhar bandung :

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>35</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Billingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni

Untuk konsepnya kita menggunakan kurikulum cambarge mbak, kurikulum ini memberikan gambaran kepada kita dalam memberikan materi bahasa inggris di 3 mata pelajaran khususnya sains, matematika dan bahasa inggris, selain itu kita juga menggunakan kurikulum cambarge dalam meng evaluasi, lalu kita juga menerapkan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, di dalam pembelajaran guru khususnya harus menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam memberikan materi kepada anak.<sup>36</sup>

Penggunaan kurikulum cambarge tentunya tidak luput dari tujuan sekolah untuk mewujudkan cita-cita sekolah dalam menerapkan sistem bilingual, salah satu tujuan di adakan sistem bilingual adalah seperti pemaparan ustadzah khoiriyah dalam wawancara sebagai berikut :

Tujuan diterapkan bilingual di sekolah ini salah satunya adalah supaya anak-anak mampu menerapkan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka, dirumah maupun di lingkungan luar, apalagi ketika anak di hadapkan dengan lomba dan olimpiade bahasa inggris, anak lebih bisa menyesuaikan kondisi dan tidak kesulitan dalam berbahasa inggris.<sup>37</sup>

Dengan menerapkan bilingual di sekolah maka anak mampu menerapkan dan menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari, bu miftah juga menguatkan dengan menambahkan argumen dalam wawancara berikut :

Jadi selain anak-anak bisa menggunakan dan mengetahui arti kata benda dalam bahasa inggris, anak-anak juga mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris sederhana, karena anak masih pada jenjang madrasah ibtidaiyah jadi kita juga akan sangat memaklumi dan sudh bangga walaupun anak hanya bisa menggunakan bahasa inggris sedehrana, karena kita niatnya juga masih pengantar, masih bahasa yang digunakan sehari-hari, nantinya juga ketika anak menginjak jenjang yang lebih lanjut, mereka juga akan mengembangkan apa yang telah di dapat di madrasah ini.<sup>38</sup>

Tujuan kurikulum cambridge di MI Al azhar bandung selain untuk mengetahui arti kata benda dalam bahasa inggris juga bertujuan supaya siswa-siswa mampu berkomunikasi dan percakapan dengan menggunakan bahasa inggris.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>37</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>38</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni



## 2. kreativitas guru

Latar belakang dan tujuan yang telah di paparkan MI Al azhar memiliki bentuk dari sistem bilingual tersebut, yaitu menerapkan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, seperti hasil wawancara dengan ustadzah miftah sebagai berikut :

Jadi bentuk sistem bilingual yang telah kita terapkan adalah menerapkan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, karena kita menggunakan kurikulum cambridge jadi kita juga memiliki buku-buku cambarge mbak, buku yang wajib adalah matematika, sains, dan bahasa inggris, jadi anak di tuntut selain bisa memahami materi juga harus bisa memahami bahasa nya, karena semua materinya dalam bahasa inggris, akan tetapi kita juga tidak harus meuntut bisa, andaikan satu dua kata tidak bisa , masih boleh di tanyakn kepada gurunya tentang artinya, karena kita bilingual jadi masih menggunakan bahasa indonesia juga.<sup>39</sup>

Bentuk sistem Bilingual yang diterapkan dengan menggunakan kurikulum cambridge dan menggunakan buku cambridge, terlebih 3 mata pelajaran khusus cambridge yaitu matematika, sains dan bahasa inggris, selain itu bu khoiriyah juga menambahkan :

Bentuk sistemnya adalah dengan menerapkan kurikulum cambridge dalam pembelajaran serta pembiasaan pagi, jadi kita mengkhususkan 3 mata pelajaran yang bukunya khusus bahasa inggris yakni matematika, sains dan bahasa inggris dalam mata pelajaran, selain materi dari dinas kita juga memiliki buku khusus berbahasa inggris, untuk materinya sama hanya saja kita kemas dalam bahasa inggris, dalam penyampaian materipun juga dalam bahasa inggris, selain itu kita juga ada pembiasaan pagi sebelum masuk kelas.<sup>40</sup>

Harapan Sekolah menerapkan sistem Bilingual salah satunya adalah sebagai bahasa pengantar pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, terutama pengantar 3 mata pelajaran khusus cambridge yakni matematika, sains dan bahasa inggris, supaya siswa mendapatkan 2 pemahaman materi dan kosa kata bahasa inggris yang

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>40</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

disampaikan. Dilanjutkan pemaparan dari guru wali kelas Bilingual kelas 5 sebagai berikut :

Kita didalam kelas selalu menggunakan bahasa pengantar bahasa inggris mbak, semua mata pelajaran yang kita ajarkan harus menggunakan bahasa pengantar bahasa inggris, akan tetapi kita memfokuskan 3 mata pelajaran khusus ketika kita menyampaikan materi dengan bahasa inggris, yakni matematika, sains dan bahasa inggris, karena semua materi 3 mata pelajaran tersebut menggunakan bahasa inggris.<sup>41</sup>

Pengantar mata pelajaran menggunakan bahasa inggris sangat membantu siswa dalam memahami dan mempelajari Bilingual.

#### **d. Pembelajaran Sistem bilingual Kompetensi writing (menulis) di MI Al-Azhar Kecamatan Bandung**

##### **1. Writing skill ( Menyusun teks tulis )**

pembelajaran bahasa inggris MI Al-Azhar bandung sering memberikan materi writing skill kepada siswa, dengan memberikan tema besar untuk ditulis kepada siswa, kemudian bisa dibuat narasi ataupun cerita, jika sudah mehir menggunakan bahasa inggris, maka bisa langsung dituliskan dengan bahasa inggris, akan tetapi jika belum bisa diperbolehkan untuk menuliskan dengan bahasa Indonesia, kemudian di salin ke bahasa inggris, di awal ajaran baru setelah liburan masuk awal, biasanya siswa diminta untuk menuliskan pengalamannya ketika liburan, tetapi di MI Al-azhar guru meminta siswa menuliskan cerita liburan dengan bahasa inggris. Untuk melatih kompetensi Writing siswa di MI Al-Azhar.

##### **2. Final exam**

MI Al azhar bandung juga melakukan evaluasi untuk melihat apakah penerapan sistem bilingual yang telah berjalan memberikan hasil seperti yang diharapkan atau

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 5 Ustad Ahmad Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

sebaliknya, ustadzah khoiriyah juga menjelaskan tentang metode evaluasi yang digunakan seperti pemaparan berikut :

Untuk evaluasi yang kita gunakan yaitu evaluasi mengikuti ujian cambridge dari T2EDI, jadi untuk ujian kita langsung mengambil soal dari T2EDI yang kita sebut cek point ketika anak-anak sudah kelas 6, walaupun begitu siswa juga diberikan evaluasi persemester setiap kelas masing-masing.<sup>42</sup>

Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi berbentuk soal untuk melihat kemampuan bahasa inggris siswa, evaluasi di ambil adalah per semester dan ketika siswa telah selesai kelas 6, selanjutnya bu miftah juga menambahkan :

Jadi untuk proses evaluasi kita menggunakan cambridge assessment dan form ceklist untuk mengontrol bahasa inggris anak, untuk cambridge assessment sendiri adalah evaluasi berupa ujian , anak itu diberikan soal dan kita dapat menilai sejauh mana kemampuan anak tentang bahasa inggris, kalau cambridge assessment ini kita mengambil dari T2EDI, sedangkan form ceklist kita membuat sendiri, biasanya dilakukan dikelas masing-masing dengan gurunya, kosa kata apa yang sudah di dapatkan anak-anak.<sup>43</sup>

Setelah melakukan evaluasi maka guru dalam MI Al azhar Bandung dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa inggris ataupun bilingual, setelah dilakukan evaluasi nantinya akan terlihat siswa mana saja yang masih memerlukan bimbingan dan yang telah mendapatkan nilai bagus sampai mendapatkan prestasi, ustadzah khoiriyah juga menjelaskan bahwa kita juga melihat hasil dari penerapan selama ini :

Dengan sekolah menerapkan Sistem bilingual sendiri ternyata membuahkan hasil walaupun kami tidak menerapkan kesemua kelas disekolah, tapi ketika siswa mengikuti lomba yang ada bahasa inggrisnya kami mengeluarkan siswa-siswi yang berada di kelas bilingual karena kita lihat dari prestasi yang di dapatkan anak-anak ketika mereka mengikuti lomba-lomba entah itu lomba ditingkat kecamatan ataupun kabupaten sering anak-anak mendapatkan juara.<sup>44</sup>

Berikut Dokumentasi terkait pernyataan diatas :

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>43</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah pada Tanggal 15 juni 2020

<sup>44</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Khoiriyah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

**Gambar 4.7**  
**juara Gebyar Kompetensi pelajar <sup>45</sup>**



Prestasi yang telah di raih siswa siswi di MI al azhar bandung cukup membanggkan, karena sitiap ada event perlombaan mulai dari kecamatan sampai kabupaten selalu mendapatkan piala, Selain itu ustadzah miftah juga memaparkan :

Walaupun kita sudah semaksimal mungkin dalam menerapkan sistem tersebut, serta telah mengadakan evaluasi dan hasilnya juga sudah kita lihat, akan tetapi kita masih perlu meningkatkan lagi dalam praktek speaking sehari-hari, karena kadang masih ada satu dua yang lupa, tetapi kita bisa memaklumi karena masih proses belajar.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Dokumentasi juara gebyar Kompetensi Pelajar dari Akun Instagram Sekolah di ambil Pada Tanggal 16 Juni 2020

<sup>46</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Bilingual Ustadzah Miftah Via Phone pada Tanggal 15 juni 2020

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan Penelitian yang dipaparkan dari masing-masing kasus yakni di SD Internasional Zumrotus Salamah tawang Sari Kedungwaru Tulunggaung dan MI AL-Azhar Bandung Tulungagung selanjutnya dapat diperbandingkan untuk selanjutnya dirumuskan sebagai preposisi penelitian.

### **1. Temuan Penelitian di SD Internasional Zumrotus Salamah Kedungwaru Tulungagung**

Berdasarkan pada paparan data tentang penelitian yang peneliti lakukan di SDI Zumrotus Salamah kedungwaru Tulungagung tentang Strategi pembelajaran sistem Bilingual dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa. Dapat disusun temuan penelitian sebagai berikut :

#### **a. Kompetensi Listening (Menyimak)**

##### **1. Menyimak Intensif**

Menyimak secara intensif salah satu cara yang diterapkan oleh sekolah dalam mengajarkan listening kepada siswa. Menyimak secara intensif memiliki tujuan supaya siswa dapat mengetahui mengenai komponen komponen dalam bahasa Inggris, meliputi pembahasannya, kata, intonasi yang diciptakan seorang yang membaca .

##### **2. Menyimak Responsif**

Menyimak responsive adalah cara menyimak dengan pemberian materi-materi pendek oleh guru kepada siswa salah satu nya dengan guru memberikan salam yang tentunya dengan bahasa Inggris, seperti *how are you today* dan masih banyak lagi, lalu selain memberi salam pendek bisa berupa pertanyaan pendek, perintah dan beberapa jenis materi pendek yang dimaksudkan agar siswa dapat memberikan timbal balik dan respon

pendek kepada guru, karena guru memberikan salam dan stimulus menggunakan bahasa Inggris maka siswa dituntut menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris.

### 3. Menyimak Selektif

Menyimak Selektif lebih menitik beratkan kepada kegiatan-kegiatan menyimak yang bertujuan agar siswa dapat melakukan *scanning* pada materi yang telah disampaikan oleh guru dan mampu mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik tertentu yang telah dibahas dalam materi yang disampaikan oleh guru ataupun materi yang ada didalam buku mata pelajaran, topik-topik tersebut dapat berupa intruksi dari guru, berita, dari siaran TV/ Radi, ataupun cerita. Lalu siswa diminta untuk mendengarkan dan mencari informasi mengenai nama, angka, petunjuk arah, ataupun peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rekaman yang disajikan.

### 4. *Extensif Listening*

Pendekatan menggunakan Extensif Listening merupakan pendekatan yang dapat dipahami oleh siswa dan menyenangkan dengan cara mendengarkan, guru berusaha memberikan pembelajaran Listening dengan memutar audio berbahasa Inggris yang mudah dipahami siswa dan menyenangkan dengan diberikan music ataupun lagu untuk jeda supaya siswa *happy* dalam mengikuti *listening* , ketika listening diputar guru akan sangat memperhatikan kosa kata yang di ucapkan pembicara, kejelasan dan kecepatan intonasi dalam berbicara, karena sering dijumpai kendala dalam speaking adalah tidak jelasnya pembicara dalam mengucapkan kalimat,

dengan menerapkan *Extensif Listening* siswa belajar Listening dengan enjoy dan dapat meningkatkan Kompetensi *Listening* siswa.

b. Kompetensi Speaking (Berbicara)

1. Poster dan Kartu English

Penerapan Media poster dan kartu *English* yakni sekolah menggunakan media perantara untuk membantu siswa supaya lebih memudahkan dalam komunikasi menggunakan bahasa Inggris berupa poster dan kartu English yang di pasang atau ditempel di dinding-dinding ruangan kelas, kantor ataupun dilur ruangan yang mudah dilihat siswa ketika ingin menggunakan bahasa Inggris, lokasi-lokasi tentang peringatan dan anjuran merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya dan struktur kelas sampai tata tertib di ruang kelas semua menggunakan bahasa Inggris.

2. Drilling (Latihan Pengulangan Ucapan)

Drilling (Latihan Pengulangan Ucapan) dengan cara Pembiasaan menghafal *vocabulary* yakni pembiasaan yang di lakukan di pagi hari setelah apel dan do'a bersama sebelum masuk kedalam kelas, pembiasaan menghafal *vocabulary* bersama-sama dilakukanseluruh siswa-siswi SDI Zumrotus Salamah di depan kantor lalu menghafalkan, untuk siswa kelas bawah masih diperbolehkan untuk membaca karena di depan kantor juga diberikan media *vocabulary*, Pembiasaan menghafal ini di tujukan supaya siswa-siswi mengingat kosa kata dn kalimat yang telah di pelajari di hari sebelumnya, dan dapat di terapkan dengan menggunakan kosa kata bahasa Inggris dalam percakapan ataupun pemahaman.

### 3. Interview / Wawancara

pelajaran wawancara atau interview dalam bahasa inggris merupakan salah satu pengajaran speaking dengan cara dikenalkan dengan pemberian materi di buku pelajaran, pelajaran tentang interview lebih ditekankan dalam mata pelajaran bahasa inggris, selanjutnya siswa diminta untuk membaca wawancara di buku dengan teman sebangkunya, selanjutnya diberikan materi membuat pertanyaan interview dengan teman sebangku, selanjutnya teman nya menjawab pertanyaan dari temannya, wawancara salahsatu cara supaya siswa memperkuat kompetensi speaking, selain itu speaking sangat di anjurkan di SDI Zumrotus salamah, karena ketika siswa berkomunikasi dengan teacher di kelas maupun di luar kelas siswa dibiasakan untuk berkomunikasi dengan bahasa inggris

#### c. Kompetensi Raading (Membaca)

##### 1. Course Book

Pengadaan Buku Panduan Bahasa Inggris (Course Book) yakni sekolah mengadakan buku panduan khusus bahasa inggris yang di masukkan kedalam mata pelajaran khususnya matematika, sains dan bahasa inggris, selain itu terdapat buku bahasa inggris yang di dalamnya terdapat *listening, reading, speaking and writing*, Buku ini didesain sendiri oleh tim sekolah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan materi disesuaikan dengan tingkatan jenjang kelas. Penyesuaian Materi Bilingual dengan tingkatan kelas yakni materi yang di desain sangat memperhatikan tingkatan kelas siswa, kelas 1 dan 2 dengan materi vocabulary dan contoh perintah dan percakapan sederhana, sedangkan kelas atas dimulai dari



tingkatan kelas 3-6 sudah memasuki tahap tenses, mengenal dan mempelajari tenses.

## 2. Kreativitas Guru

Guru yang Memiliki Kreativitas yang tinggi dan kompeten di bidang bahasa Inggris, guru menjadi dinding pokok terlaksananya suatu program dan sistem di sekolah, karena guru adalah hal sangat penting dalam berjalannya suatu sistem pembelajaran, di sekolah ini dengan menerapkan sistem bilingual di sekolah maka dalam pemilihan dan penjurangan guru pun harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, semua guru di sekolah memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris, meskipun bukan lulusan bahasa Inggris akan tetapi lulusan kampung Inggris Pare, jadi ketika guru menyampaikan materi dengan sistem bilingual guru sudah mudah dalam penerapannya.

## 3. Code Switching (Kemampuan Perpindahan Bahasa Guru)

*Code switching* (Kemampuan perpindahan bahasa guru) *Code switch* suatu kemampuan seseorang untuk merubah dua bahasa secara bersamaan, jadi di sekolah ini selain guru mampu berbahasa Inggris tetapi juga mampu menggunakan *code switch* dengan cara mentranslate bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas, penyampaian materi disampaikan menggunakan bahasa Inggris, lalu guru mengulangi menggunakan bahasa Indonesia diharapkan selain siswa memahami materi yang disampaikan guru siswa juga mengetahui arti dan makna dari bahasa Inggris tersebut, dengan adanya *code switch* tanpa disadari siswa sudah mengembangkan kemampuan *Listening, Speaking and Writing*.

#### d. Kompetensi Writing (Menulis)

##### 1. Kamus Mini

Kamus-kamus mini yang isinya adalah vocabulary dalam bahasa Inggris, selain itu dalam buku bahasa Inggris yang telah disusun oleh kurikulum Cambridge. Bahasa Inggris dalam setiap bukunya diberikan kamus mini di pojok tentang kosa kata yang akan dipelajari. Kamus mini yang diterapkan dalam pengajaran sistem bilingual kompetensi writing di SDI Zumrotus Salamah sangat menunjang siswa dalam kompetensi *writing* dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta menulis, karena skill writing tanpa pembelajaran melihat kamus siswa akan menapat kendala dalam penulisan kata, dengan adanya kamus mini dan kamus ini ada dalam buku mata pelajaran Inggris, jadi siswa akan terbiasa dalam *writing skill* bahasa Inggris.

##### 2. Writing Skill (Menyusun Teks Tulis)

Menyusun teks tulis atau Writing skill di SDI Zumrotus Salamah diterapkan di kelas 3,4,5,6 dikelas atas baru di kenalkan menyusun teks tulis bahasa Inggris atau sering disebut *Writing skill*, dalam mempelajari writing skill sejak kelas 1,2 siswa dikenalkan dengan vocabulary lalu untuk kelas atas 3,4,5,6 baru diterapkan tenses, subjek dan merangkai kata yang benar dalam pengajaran bahasa Inggris

##### 3. Final Exam

Final Exam merupakan peraih Prestasi yang di Raih dari Penerapan Sistem Bilingual yakni sekolah selalu mengukur prestasi yang di raih ketika siswa mengikuti berbagai perlombaan olimpiade dari tingkat kecamatan sampai provinsi, ketika siswa ingin mengikuti olimpiade sekolah

akan sering mendampingi siswa terutama di bidang bahasa inggris, tetapi dengan adanya sistem bilingual disekolah siswa sudah terbiasa dan lebih bisa mengatasi olimpiade yang berlangsung dan hasil yang di raih juga memuaskan, hampir setiap mengikuti event sekolah mendapatkan hasil yang bagus dan meraih juara. Penerapan Evaluasi dari Sistem Bilingual setelah sekolah menerapkan sistem Bilingual dan dirasa telah berjalan sesuai yang diterapkan dan di harapkan maka sekolah akan melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan mengikuti sistem bilingual yang telah berjalan, maka dari itu sekolah akan mengadakan Evaluasi kemampuan bahasa inggris siswa dengan evaluasi harian sebelum pulang sekolah, berupa kuis bahasa inggris dan evaluasi persemester berupa mengerjakan soal berisi listening, spiking, writing and reading yang biasa disebut Cek Point.

## **2. Temuan Penelitian di MI AL-Azhar Bandung Tulungagung**

Berdasarkan pada paparan data tentang penelitian yang peneliti lakukan di MI AL-Azhar Tulungagung tentang Strategi pembelajaran sistem Bilingual dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa. Dapat disusun temuan penelitian sebagai berikut :

### **a. Kompetensi Listening (Menyimak)**

#### **1. Menyimak Intensif**

menyimak secara intensif merupakan menyimak dengan cara guru memanggil siswa untuk maju kedepan kelas dan membaca salah satu materi bahasa inggris yang telah di pelajari hari itu, fungsinya supaya siswa fokus dan dapat memahami isi dari materi berbahasa inggris dan meingkatkan kompetensi listening siswa.

## 2. Menyimak Responsiv

Menyimak Responsive merupakan salah satu cara supaya siswa tanggap dan memiliki respon setelah menyimak suatu bacaan, dan diharapkan siswa memiliki timbal balik seperti memberikan pertanyaan ataupun sanggahan terhadap materi yang telah disimak. Dalam mempelajari bahasa Inggris, selain memahami apa yang telah disimak, merespon yang telah dipahami juga sangat bermanfaat bagi guru, untuk menandakan bahwa siswa tersebut telah faham sekaligus memberikan timbal balik dengan apa yang telah di fahami, di MI Al-Azhar Bandung sedikit demi sedikit menerapkan menyimak responsive dalam pembelajaran bahasa Inggris dan telah dimasukkan dalam kurikulum Cambridge.

## 3. Menyimak Selektif

Menyimak selektif dilakukan oleh MI Al azhar Bandung dengan salah satu guru membacakan sebuah narasi ataupun percakapan guru dengan salah satu siswa, dan siswa yang lain menyimak apa yang telah di bacakan ataupun di bicarakan oleh guru, dan siswa di tuntut untuk memahami apa isi dari percakapan tersebut, dan untuk melihat pemahaman siswa, guru meminta beberapa siswa untuk membandingkan materi dengan hal relevan. Menunjang pembicaraan baru dengan menggunakan bahasa Inggris antara guru dan siswa, menyimak selektif biasanya di terapkan guru pada kelas atas, karena siswa sekolah dasar kelas atas lebih mudah untuk memahami dan berkomunikasi, materi ajar bilingualnya pun telah memasuki high atau yang lumayan pengajaran tinggi.

b. Kompetensi *Speaking* (Berbicara)

1. Mechanical Drill

Mechanical Drill digunakan untuk teknik persiapan sebelum dilakukan Drilling, sekolah menyusun kata sampai kalimat yang akan di ajarkan ke siswa, sebelum siswa dilatih mengulang ucapan dalam bentuk bahasa inggris.

2. Drilling (Latihan pengulangan ucapan)

Drilling dilakukan dengan Pembiasaan pagi berbahasa inggris Penerapan sistem Bilingual disekolah diawali dengan pembiasaan pagi menggunakan bahasa inggris, jadi seluruh siswa dan guru ketika bertanya dan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, pembiasaan dilakukan supaya siswa siswi terbiasa dengan bahasa inggris dan ketika mereka belum faham maka guru menjelaskan dengan bahasa indonesia disitu terjadi bilingual antar guru dan siswa.

c. Kompetensi Reading (Membaca)

1. Course Book

Sekolah bekerjasama dengan T2EDI (Teacher Training education and Development institute) Binaan Universitas Negeri Malang yakni ketika sekolah mendirikan sistem bilingual dalam lembaga pendidikan yang telah dirintis maka sekolah akan melihat dan memperhatikan strategi awal yang digunakan, di MI Al azhar bandung dalam menjalankan Sistem Bilingual bekerjasama dengan T2EDI Binaan Universitas Malang, dengan sistem dan program yang di bawa oleh lembaga tersebut, mulai dari buku, sistem yang diterapkan, sampai dengan evaluasi bahasa inggris di pandu oleh lembaga T2EDI, hanya saja sekolah mengembangkan sistem yang

telah ada sesuai kebutuhan sekolah. Merancang Kurikulum Cambridge dengan bekerjasama dengan T2EDI sekolah merancang dan mengembangkan kurikulum Cambridge, kurikulum tersebut dibentuk dan di salurkan oleh Lembaga T2EDI dan dikembangkan oleh sekolah, mulai dari strategi, proses, materi sampai dengan evaluasi sekolah menggunakan kurikulum cambridge untuk pengembangan sistem Bilingual disekolah.

Sekolahan menggunakan course book untuk menunjang buku bahasa inggris siswa dengan menerapkan kurikulum Cambridge, 3 mata pelajaran wajib yaitu bahasa inggris, math dan sains menggunakan buku berbasis bahasa inggris. Dengan menggunakan course Book maka akan menunjang dan mempermudah guru dalam mengajarkan Kompetensi Reading kepada siswa, karena seluruh materi 3 mata pelajaran yang disuguhkan menggunakan bahasa inggris, secara otomatis siswa akan menerapkan reading setiap kali pembelajaran.

## 2. Kreativitas Guru

Guru yang memiliki kreativitas dan Kompetensi yang tinggi akan memiliki ide-ide untuk memberikan pemahaman kepada siswa, dalam menyampaikan bilingual kompetensi Reading guru Penyampaikan Materi menggunakan *Bilingual* penyampaian materi khususnya 3 mata pelajaran sains, matematika dan bahasa inggris disampaikan guru dengan menggunakan bahasa inggris, guru akan menjelaskan dengan menggunakan 2 bahasa, jadi guru disini pertama menjelaskan dengan bahas inggris selanjutnya di translete kedalam bahasa inggris jika siswa masih kurang faham dengan apa yang telah disampaikan guru dengan bahasa inggris.

#### d. Kompetensi Writing (Menulis)

##### 1. Writing Skill (Menyusun Teks Tulis)

Writing Skill diterapkan supaya kompetensi menulis siswa meningkat, dan minat untuk menulis dalam bahasa Inggris disenangi dengan memberikan tema besar untuk ditulis kepada siswa, kemudian bisa dibuat narasi ataupun cerita, jika sudah mahir menggunakan bahasa Inggris, maka bisa langsung dituliskan dengan bahasa Inggris, akan tetapi jika belum bisa diperbolehkan untuk menuliskan dengan bahasa Indonesia, kemudian di salin ke bahasa Inggris, di awal ajaran baru setelah liburan masuk awal, biasanya siswa diminta untuk menuliskan pengalamannya ketika liburan, tetapi di MI Al-Azhar guru meminta siswa menuliskan cerita liburan dengan bahasa Inggris. Untuk melatih kompetensi Writing siswa di MI Al-Azhar.

##### 2. Final Exam

Penerapan Evaluasi dari sistem Bilingual penerapan evaluasi sangat diperhatikan sekolah dalam menjalankan sistem bilingual untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa-siswi terhadap bilingual yang diajarkan dan sejauh mana kompetensi berbahasa Inggris siswa, evaluasi yang dilakukan sekolah berupa test *Listening, writing, speaking and reading* berupa soal-soal yang harus di jawab oleh siswa atau disebut cek pint.

Prestasi yang di raih dari sistem Bilingual ketika suatu sistem bisa disebut berhasil maka sistem tersebut memberikan dampak kepada lembaga pendidikan, Dengan diterapkan sistem bilingual disekolah, MI Al-Azhar sering mendapatkan juara ketika mengikuti Lomba olimpiade dari tingkat kecamatan sampai dengan provinsi, karena dari awal siswa sudah

diberikan bekal dan pembelajaran bahasa ketika siswa di hadapkan dengan olimpiade maka siswa sudah memahami alurnya dan bahasanya.

### C. Analisis Lintas Situs

Pada sub-sub penelitian akan mengemukakan analisis data lintas situs, yakni mencari permasalahan dan perbedaan temuan penelitian. Dari hasil perbandingan kedua kasus tersebut, peneliti temukan persamaannya tiap indikator penelitian sebagai berikut :

1. Persamaan dalam Bentuk Pembelajaran sistem Bilingual Kompetensi *Listening* dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung melalui sistem Bilingual sebagai berikut :

- a. Menyimak Intensif

Lembaga pendidikan SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung memiliki banyak penerapan dalam menerapkan system bilingual karena dinaungi oleh lembaga bahasa inggris yang sama, hanya saja pengembangan disekolah ada beberapa perbedaan, salah satu persamaannya ketika sekolah menerapkan Kompetensi *Listening*, kedua sekolah memiliki kesamaan yakni menerapkan menyimak Intensif merupakan menyimak dengan cara guru memanggil siswa untuk maju kedepan kelas dan membaca salah satu materi bahasa inggris yang telah di pelajari hari itu, fungsinya supaya siswa fokus dan dapat memahami isi dari materi berbahasa inggris dan meingkatkan kompetensi listening siswa.

- b. Menyimak Responsiv

Menyimak Responsive merupakan salah satu cara supaya siswa tanggap dan memiliki respon setelah menyimak suatu bacaan, dan diharapkan siswa memiliki timbal balik seperti memberikan pertanyaan ataupun sanggahan



terhadap materi yang telah disimak. Dalam mempelajari bahasa inggris, selain memahami apa yang telah disimak, merespon yang telah dipahami juga sangat bermanfaat bagi guru, untuk menandakan bahwa siswa tersebut telah faham sekaligus memberikan timbal balik dengan apa yang telah di fahami, di MI Al-Azhar Bandung sedikit demi sedikit menerapkan menyimak responsive dalam pembelajaran bahasa inggris dan telah dimasukkan dalam kurikulum Cambridge.

c. Menyimak Selektif

Menyimak selektif dilakukan oleh SDI Zumrotus Salamah dan MI Al azhar Bandung dengan salah satu guru membacakan sebuah narasi ataupun percakapan guru dengan salah satu siswa, dan siswa yang lain menyimak apa yang telah di bacakan ataupun di bicarakan oleh guru, dan siswa di tuntut untuk memahami apa isi dari percakapan tersebut, dan untuk melihat pemahaman siswa, guru meminta beberapa siswa untuk membandingkan materi dengan hal relevan. Menunjang pembicaraan baru dengan menggunakan bahasa inggris antara guru dan siswa, menyimak selektif biasanya di terapkan guru pada kelas atas, karena siswa sekolah dasar kelas atas lebih mudah untuk memahami dan berkomunikasi, materi ajar bilingualnya pun telah memasuki hight atau yang lumayan pengajaran tinggi.

2. Persamaan dalam Bentuk Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Speaking* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung Sebagai berikut :

a. Mechanical Drill

Mechanical Drill digunakan untuk teknik persiapan sebelum dilakukan Drilling, sekolah menyusun kata sampai kalimat yang akan di ajarkan ke siswa, sebelum siswa dilatih mengulang ucapan dalam bentuk bahasa inggris.

b. Drilling (Latihan Pengulangan Ucapan)

Drilling dilakukan dengan Pembiasaan pagi berbahasa inggris Penerapan sistem Bilingual disekolah diawali dengan pembiasaan pagi menggunakan bahasa inggris, jadi seluruh siswa dan guru ketika bertanya dan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, pembiasaan dilakukan supaya siswa siswi terbiasa dengan bahasa inggris dan ketika mereka belum faham maka guru menjelaskan dengan bahasa indonesia disitu terjadi bilingual antar guru dan siswa.

3. Persamaan Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Reading* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung Sebagai berikut :

a. Course Book

Course Book merupakan panduan kedua sekolahan dalam memberikan pengajaran Bilingual kepada siswa, dengan adanya buku bahasa inggris khusus 3 mata pelajaran yakni bahasa inggris, sains dan matematika yang keseluruhan materi disampaikan dengan menggunakan bahasa inggris, maka akan mempermudah siswa dalam memahami dan menerapkan materi bahasa inggris kedalam kehidupan sehari-hari khususnya kompetensi *Reading*.

b. Kreativitas Guru (*Code Switching*)

Guru yang memiliki kreativitas dan Kompetensi yang tinggi akan memiliki ide-ide untuk memberikan pemahaman kepada siswa, dalam menyampaikan bilingual kompetensi Reading guru Penyampaikan Materi menggunakan

Bilingual penyampaian materi khususnya 3 mata pelajaran sains, matematika dan bahasa inggris disampaikan guru dengan menggunakan bahasa inggris, guru akan menjelaskan dengan menggunakan 2 bahasa, jadi guru disini pertama menjelaskan dengan bahasa inggris selanjutnya di translate kedalam bahasa inggris jika siswa masih kurang faham dengan apa yang telah disampaikan guru dengan bahasa inggris.

4. Persamaan Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Writing* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Sebagai Berikut :

a. *Writing Skill* (Menyusun teks Tulis)

Writing Skill (Menyusun Teks Tulis)

Writing Skill diterapkan supaya kompetensi menulis siswa meningkat, dan minat untuk menulis dalam bahasa inggris disenangi dengan memberikan tema besar untuk ditulis kepada siswa, kemudian bisa dibuat narasi ataupun cerita, jika sudah mahir menggunakan bahasa inggris, maka bisa langsung dituliskan dengan bahasa inggris, akan tetapi jika belum bisa diperbolehkan untuk menuliskan dengan bahasa Indonesia, kemudian di salin ke bahasa inggris, di awal ajaran baru setelah liburan masuk awal, biasanya siswa diminta untuk menuliskan pengalamannya ketika liburan, di SDI Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar guru meminta siswa menuliskan cerita liburan dengan bahasa inggris. Untuk melatih kompetensi *Writing* siswa di SDI Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar.

b. *Final Exam*

Dua Lembaga pendidikan yang menerapkan Bilingual akan mengukur kemampuan siswa dengan cara melihat hasil akhir dan *Final Exam* berupa Penerapan Evaluasi dari sistem Bilingual penerapan evaluasi sangat diperhatikan sekolah dalam menjalankan sistem bilingual untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa-siswi terhadap bilingual yang di ajarkan dan sejauh mana kompetensi berbahasa inggris siswa, evaluasi yang dilakukan sekolah berupa test *Listening, writing, speaking and reading* berupa soal-soal yang harus di jawab oleh siswa atau disebut cek point. Selain itu sekolah sering mengikuti olimpiade diluar sekolah maupun disekolah masing-masing, untuk mengukur kemampuan Kompetensi *Writing* Siswa.

5. Sedangkan jika dilihat dari Segi Perbedaan Temuan Kedua situs Tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Extensif Listening*

Pembelajaran kompetensi listening memiliki perbedaan pada dua sekolah yakni dalam MI Al azhar tidak menggunakan *Extensif Listening* tetapi dalam SDI Zumrotus Salamah menggunakan Pendekatan menggunakan Extensif Listening merupakan pendekatan yang dapat dipahami oleh siswa dan menyenangkan dengan cara mendengarkan, guru berusaha memeberikan pembelajaran Listening dengan memutar audio berbahasa inggris yang mudah dipahami siswa dan menyenangkan dengan diberikan music ataupun lagu untuk jeda supaya siswa *happy* dalam mengikuti *listening* , ketika listening diputar guru akan sangat memperhatikan kosa kata yang di ucapkan pembicara, kejelasan dan kecepatan intonasi dalam berbicara, karena sering dijumpai kendala dalam speaking adalah tidak jelasnya pembicara dalam

mengucapkan kalimat, dengan menerapkan *Extensif Listening* siswa belajar Listening dengan enjoy dan dapat meningkatkan Kompetensi *Listening* siswa.

b. Poster dan Kartu *English*

Media Poster dan Kartu English Pada SDI Zumrotus Salamah menerapkan Media Kartu dan Poster *English* untuk membantu siswa dalam penggunaan bahasa Inggris dan karena di SDI Zumrotus Salamah ketika ingin berbicara, bertanya kepada guru, ke kantor, di ruang kelas, maupun diluar kelas wajib dibiasakan menggunakan bahasa Inggris akan tetapi beda dengan di MI Al-Azhar Bandung.

c. Kamus Mini

Kamus-kamus mini yang isinya adalah vocabulary dalam bahasa Inggris, selain itu dalam buku bahasa Inggris yang telah disusun oleh kurikulum Cambridge. bahasa Inggris dalam setiap bukunya diberikan kamus mini di pojok tentang kosa kata yang akan dipelajari. Kamus mini yang diterapkan dalam pengajaran sistem bilingual kompetensi writing di SDI Zumrotus Salamah sangat menunjang siswa dalam kompetensi *writing* dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta menulis, karena skill writing tanpa pembelajaran melihat kamus siswa akan menapat kendala dalam penulisan kata, dengan adanya kamus mini dan kamus ini ada dalam buku mata pelajaran Inggris, jadi siswa akan terbiasa dalam *writing skill* bahasa Inggris.

Perbandingan temuan penelitian masing-masing kasus penelitian terdapat pada

Tabel berikut :

Tabel

Perbandingan Temuan

No	Fokus Penelitian	SDI Zumrotus Salamah	MI AL-Azhar Bandung	Keterangan
1	Pembelajaran sistem Bilingual Kompetensi Listening dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa	a. Menyimak Intensif b. Menyimak Responsif c. Menyimak Selektif d. Extensif Listening	a. Menyimak Intensif b. Menyimak Responsif c. Menyimak Selektif	a. Kedua sekolah sama-sama menerapkan menyimak intensif, menyimak Responsif dan menyimak selektif, akan tetapi hanya SDI zumrotus Salamah yang menggunakan Extensif Listening.
2	Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi Speaking dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa	a. Poster dan Kartu English b. Drilling c. Interview	a. Mechanical Drill b. Drilling	a. SDI Zumrotus Salamah menggunakan Poster dan Kartu English serta Interview untuk mengukur kompetensi Speaking siswa, persamaan dari kedua sekolah sama-sama menggunakan Drilling
3	Pembelajaran Sistem Bilingual	a. Course Book b. Kreativitas Guru ( <i>Code</i>	a. Course Book b. Kreativitas Guru ( <i>Code</i>	a. Course Book, dikarenakan kedua sekolah

	Kompetensi Reading dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa	<i>Switching)</i>	<i>Switching)</i>	dinaungi oleh lembaga pengajaran bahasa inggris yang sama dari UNM malang maka beberapa strategi yang digunakan adalah sama seperti penerapan Reading yang digunakan adalah course book berupa 3 mata pelajaran khusus menggunakan bahasa inggis untuk isian buku yaitu mata pelajaran bahasa inggris, ipa dan matematika b. Kreativitas guru sangat mempengaruhi berjalannya kompetensi reading siswa dalam system Bilingual.
4	Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi Writing dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa	a. Kamus Mini b. <i>Writing Skill</i> c. <i>Final Exam</i>	a. <i>Writing Skill</i> b. <i>Final Exam</i>	a. SDI zumrotus salamah menerapkan kamus mini untuk mempermudah siswa dalam

	Ingggris Siswa			<p>belajar kompetensi Writing.</p> <p>b. Kedua sekolah sama-sama menggunakan writing skill dan final exam, untuk mengukur sejauh mana kemampuan kompetensi <i>writing</i> siswa.</p>
--	----------------	--	--	--

#### D. Proposisi

1. Proposisi Penelitian tentang Pembelajaran sistem Bilingual Kompetensi *Listening* dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa
  - P.1.1 Kompetensi *Listening* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala menerapkan Menyimak Secara Intensif di sekolah.
  - P.1.2 Kompetensi *Listening* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala menerapkan Menyimak Responsif di sekolah.
  - P.1.3 Kompetensi *Listening* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala menerapkan Menyimak Selektif disekolah.
  - P.1.4 Kompetensi *Listening* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala menerapkan Extensif Listening
2. Proposisi tentang Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Speaking* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa



- P.2.1 Kompetensi *Speaking* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada Penerapan Poster dan Kartu *English* di Sekolah.
- P.2.2 Kompetensi *Speaking* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada *Drilling* di Sekolah
- P. 2.3 Kompetensi *Speaking* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada Interview di Sekolah.
3. Proposisi tentang Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Reading* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa
- P.3.1 Kompetensi *Reading* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada *Course Book* di sekolah.
- P.3.2 Kompetensi *Reading* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada Keativitas Guru di sekolah.
4. Proposisi tentang Pembelajaran Sistem Bilingual Kompetensi *Writing* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa
- P.4.1 Kompetensi *Writing* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada Kamus Mini disekolah.
- P.4.2 Kompetensi *Writing* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada *Writing Skill* disekolah.
- P.4.3 Kompetensi *Writing* dapat meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris siswa Manakala Mengacu Pada *Final Exam* disekolah.